

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN IPAS MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN
TUMBUHAN DI KELAS VI SD NEGERI 28/IV KOTA JAMBI MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION**

Lidiawati¹, Indriyani², Ugi Nugraha³, Urip Sulistiyo⁴
^{1,2,3,4}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi,
lidiawati3790@gmail.com¹, indriyani@unja.ac.id², ugi.nugraha@unja.ac.id³,
urip.sulistiyo@unja.ac.id⁴

ABSTRACT

Group Investigation (GI) is a form of cooperative learning model that emphasizes student participation and activities to find their own subject matter (information) to be learned through available materials, for example from textbooks or students can search through the internet. This Class Action Research (PTK) is carried out in three cycles with the structure and function of plant parts. The data collection tools used consist of learning instruments, evaluations (tests) and observations to determine data validation. The subjects studied were teachers and students of grade IV SDN 28/IV Jambi City. The results of the study show that in each cycle, student activities and learning outcomes have increased as well as teacher activities in teaching. In the first cycle, the completeness of student learning outcomes was classically complete with a percentage of 35.29 and an average score of 63.23 and only 6 students completed, and in the second cycle there was an increase in the percentage of completeness of classical learning outcomes of 64.70% and an average score of 71.17 and 11 students who completed, and in cycle III the completeness of learning outcomes also increased, namely with a percentage of 100% and an average score of 81.17 and all students completed with KKTP 70. Student activities in cycles I, II, and III also increased, namely in cycle I with a percentage of 57.48% and in the category of moderately active 79, cyclus II with a percentage of 75.66% and in the active category, cycle III with a percentage of 88.89% and in the very active category. In addition, teacher activity in teaching in cycle 1 with a percentage of 69.64% and is in the fairly good category, cycle II with a percentage of 85.71% and is in the good category, Cycle III with a percentage of 94.64% is in the very good category.

Keywords: group investigation learning model, learning outcomes, learning activities

ABSTRAK

Group Investigation (GI) merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan tiga siklus dengan materi pokok

struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari instrumen pembelajaran, evaluasi (tes) serta observasi untuk mengetahui validasi data. Subyek yang diteliti guru dan siswa kelas IV SDN 28/IV Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap siklus, aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan serta aktifitas guru dalam mengajar. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal ketuntasannya dengan persentase 35,29 dan nilai rata-ratanya 63,23 dan hanya 6 siswa yang tuntas, dan pada siklus II mengalami peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikalnya 64,70% dan nilai rata-ratanya 71,17 dan 11 siswa yang tuntas, dan pada siklus III ketuntasan hasil belajarnya juga mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 100% dan nilai rata-ratanya adalah 81,17 serta semua siswa tuntas dengan KKTP 70. Pada aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dengan persentase 57,48% dan berada dalam kategori cukup 79 aktif, siklus II dengan persentase 75,66% dan dalam kategori aktif, siklus III dengan persentase 88,89% dan dalam kategori sangat aktif. Selain itu, aktivitas guru dalam mengajar pada siklus 1 dengan persentase 69,64% dan berada dalam kategori cukup baik, siklus II dengan persentase 85,71 % dan berada dalam kategori baik, Siklus III dengan persentase 94,64 % berada dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: model pembelajaran *group investigation*, hasil belajar, aktivitas belajar

A. Pendahuluan

Merujuk pada PP. RI No. 4 Tahun 2022 perubahan atas PP. RI No. 57 Tahun 2021 Mengenai Standar Nasional Pendidikan, yang menjelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Rahmawati mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, dan melakukan hal yang benar. Efektivitas pembelajaran dan mengembangkan siswa dengan kemampuan kunci tertentu.

Jadi, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memadukan antara manusia, materi, sarana dan prasarana dan prosedur

yang dirancang untuk secara aktif dan lebih baik mengubah perilaku siswa sesuai dengan potensi dan perbedaan yang mereka miliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika kita cermati pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah saat ini, pada umumnya dikelola secara klasikal. Artinya semua siswa diperlakukan sama oleh guru. Komunikasi yang terjadi dalam proses ini umumnya satu arah (teacher centered), yaitu dari guru kepada siswa dan hampir tidak terjadi sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di kelas IV SD Negeri 28/IV Kota Jambi terungkap bahwa selama pengajaran IPAS, kegiatan pembelajaran lebih ditekankan pada model yang banyak diwarnai dengan ceramah dan guru yang lebih aktif dari pada siswa. Guru masih belum menerapkan model-model dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru dalam mengajar masih berpedoman pada buku panduan, akibatnya guru dalam menjelaskan materi hanya seputar yang ada dalam buku panduan saja tetapi tidak mengaitkan materi dengan

realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Guru dalam mengajar juga masih belum menggunakan media atau alat peraga yang mendukung dalam menjelaskan materi pada kegiatan belajar.

Aktivitas yang tunjukkan siswa masih kurang seperti pelaksanaan pembelajaran di lapangan melalui belajar kelompok masih jarang, jika ada dilaksanakan hasil yang dicapai masih rendah. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang di sampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 1-2 orang siswa saja. Dan jika ada kendala siswa tidak berani bertanya. Dan nilai yang di peroleh siswamasih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dimana standar yang di gunakan adalah 80. Namun masih terdapat 60 % dari siswa dalam pembelajaran IPAS mendapat nilai di bawah standar yaitu (2,5 – 6,0). Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya alternatif pemecahan masalah agar masalah ini tidak terjadi berkelanjutan dan berdampak lebih

buruk lagi pada siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dituntut untuk dapat menumbuhkan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dan mengubah pola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Peneliti dan guru kolabolator yang dalam hal ini adalah guru kelas IV mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi tentang Struktur dan fungsi bagian tumbuhan yakni model pembelajaran Group Investigation (GI) yang memiliki kelebihan yaitu membangkitkan motivasi dan aktivitas kegiatan belajar siswa, membantu keefektifitas proses pembelajaran, menarik dan mengarahkan perhatian siswa berkonsentrasi kepada pokok materi yang akan di selidiki, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa kesegaran dan variasi baru bagi pengalaman belajar secara langsung kepada siswa, sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif. Kondisi ini ternyata sejalan dengan apa yang dikemukakan bahwa Group Investigationn (GI)

merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet (Fauzi et al., 2021). Peserta didik dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (Aini et al, 2018; Zayyin, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka GI sebagai model yang digunakan guru merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran IPAS khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 28/IV Kota Jambi untuk melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model Group Investigation sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal, yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS Materi Struktur dan Fungsi Bagian

Tumbuhan di Kelas IV SD Negeri 28/IV Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Penelitian ini dilakukan di SDN 171/IV Kota Jambi dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 6 siswa Perempuan. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus dan tiap siklusnya dilakukan dengan dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes dan observasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh

berdasarkan hasil dari pengamatan kegiatan-kegiatan siswa dalam setiap pembelajaran. Kegiatan direkam menggunakan lembaran observasi kegiatan siswa. Kelemahan-kelemahan yang terjadi selama pembelajaran akan langsung dianalisis bersama guru kolaborasi untuk dicarikan pemecahannya, perbaikan yang telah ditetapkan akan dilaksanakan pada kegiatan belajar selanjutnya penelitian ini terdiri dari 3 siklus, satu siklus dua kali pertemuan, dimana setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi & Evaluasi, dan (4) Refleksi dan revisi.

1. Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 September 2012 dan 14 September 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang, 11 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan yang terdiri dari :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan

- kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/Modul ajar) dengan menggunakan model pembelajaran Group Investigation (GI) berdasarkan silabus yang ada.
 - 3) Membuat lembaran kerja siswa berupa langkah-langkah penyelidikan
 - 4) Menyusun lembar observasi Aktivitas siswa dan guru.
 - 5) Menyusun soal-soal tes.
 - 6) Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Kegiatan Awal
 - a. Guru mengecek kesiapan siswa berdoa'a dan absensi
 - b. Apersepsi, guru meninjau kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya pada kehidupan sehari-hari mengenai materi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
 - Anak – anak siapa yang masih ingat materi pelajaran minggu lalu?
 - Siapa yang tahu indra kita ada berapa?
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari.
 - d. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi yang akan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh yang kongkrit
 - Anak-anak ada tumbuhan yang tumbuh tidak disekitar lingkungan kita? - Ada tumbuhan apa saja?
 - Anak- anak tahu kan lagu lihat kebunku? Mari kita nyanyi sama-sama.
- 2) Kegiatan inti
- a) Eksplorasi
Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan suatu penjelasan pada siswa tentang bagian akar

tunggang dan serabut dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan.

- Anak-anak semua tumbuhan itu mempunyai akar, siapa yang tahu dimana letak akar pada tumbuhan?
- Siapa yang bisa menyebutkan jenis akar, yang pertama? Yang kedua?



akar tunggang



Akar serabut



Perakaran adventif

- 1) Guru mengajak siswa keluar kelas dan mengamati struktur bagian akar tumbuhan apa saja yang terdapat di lingkungan sekolah.
- 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 4 orang siswa yang heterogen yakni berdasarkan tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dan guru membimbing siswa untuk mengambil posisi tempat duduknya serta siswa langsung berada di dalam kelompoknya masing-masing.
- 3) Guru menjelaskan maksud pembelajaran

- dan tugas setiap kelompok
- b) Elaborasi
- 1) Guru memanggil ketua kelompok dan membagikan LKPD, setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda
- a) Kelompok I dan III
- Mengidentifikasi Akar Tunggang pada tumbuhan di lingkungan sekolah
- b) Kelompok II dan IV
- Mengidentifikasi Akar Serabut pada tumbuhan di lingkungan sekolah
- 2) Masing-masing kelompok melakukan penyelidikan sesuai LKPD yang diberikan.
- 3) Guru mengamati kinerja siswa pada saat mengerjakan tugas yang telah diberikan mengenai materi yang dipelajari.
- c) Konfirmasi
- Setelah selesai diskusi, juru bicara Setiap kelompok mempresentasikan hasil penelitiannya didalam kelas dan kelompok lain menanggapi. Guru membimbing presentasi kelompok tersebut dan menyimpulkan hasil penyelidikan dari tiap-tiap kelompok (penyajian hasil akhir)
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah diajarkan
- b) Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah diajarkan.
- c) Guru memberikan umpan balik dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- d) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- e) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas kepada siswa.
- c. Tahap Pengamatan
- Kegiatan observasi dilakukan pada siklus ini sesuai
-

dengan lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru yang mengukur kualitas tentang indikator yang diamati yang akan dilampirkan pada tabel.

Hasil pengamatan observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

9	Kemampuan mengevaluasi	3
10	Memberikan penghargaan pada individu dan kelompok	3
11	Memberikan Kesimpulan dengan melibatkan siswa	2
12	Melakukan umpan balik	2
13	Memberikan tindak lanjut	3
14	Menutup pembelajaran	3
Jumlah skor		39
Persentase skor aktivitas guru		69.64

NO	Indikator yang dinilai	Skor
1	Melakukan apersepsi	3
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
3	Memberi motivasi kepada siswa	3
4	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
5	Menggunakan media belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran	3
6	Membagi siswa dalam kelompok heterogeny	3
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	3
8	Membimbing siswa melakukan pelaksanaan kegiatan dan berdiskusi dalam kelompok dengan rencana yang dibuat	3

Kriteria

- 86%-100% = sangat Baik
- 76%-85% = baik
- 60%-75% = cukup baik
- 40%-59% = kurang baik
- 0%-39% = sangat kurang baik

Selain itu untuk melihat hasil observasi aktivitas siswa perindikator pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel 4.2

NO	Indikator yang di nilai	Skor %	ket
1	Keterlibatan siswa (fisik)		
	Siswa duduk sesuai kelompok yang	54.41	C

	diberikan oleh guru		
	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	58.82	C
	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	58.82	C
	Siswa aktif dalam melakukan percobaan yang ditugaskan oleh guru	57.35	C
2	Keterlibatan mental emosional :		
	Bertanya kepada guru	57.35	C
	Menjawab pertanyaan guru	57.35	C
	Menghargai pendapat teman	54.41	C
	Intelektual		
	Mengemukakan pendapat didepan kelas	57.35	C
	Mengerjakan tugas individu sendiri	58.82	C
	Sosial		
	Bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok	55.88	C
	Berpartisipasi dalam menyimpulkan materi Pelajaran	60.76	C

Jumlah	632.32	
Rata-rata skor persentase	57.48	C

Penskoran:

- 0% - 39% : Sangat kurang aktif (E)
- 40% - 54% : Kurang aktif (D)
- 55% - 69% : Cukup aktif (C)
- 70% - 84% : Aktif (B)
- 85% - 100% : Sangat aktif (A)

Tabel hasil belajar siswa siklus I

N O	Nama siswa	Nilai siswa	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Adela putri	75	✓	
2	Ayu irmasari	65		✓
3	Dhea Indah	60		✓
4	Irwansyah roni	70	✓	
5	M. Fajrin	65		✓
6	M. Wahyudi	55		✓
7	M. Ramadhani	50		✓
8	M.Zaki	60		✓
9	Rahmad Anugrah	50		✓
10	Reza adji	70	✓	

11	Reza arifianto	65		✓
12	Ridwan putra	75	✓	
13	Riko rahmadani	60		✓
14	Rina yanti	70	✓	
15	Riski ardiansyah	70	✓	
16	Ruspika	60		✓
17	Zahra Nurulita	55		✓
Jumlah		1075	6	11
Rata-rata		63.23	-	-
Persentase		-	35.29	64.70

d. Refleksi

Dari hasil penelitian yang dilakukan setelah dianalisis pada siklus I ini, rata-rata masih banyak siswa yang belum bisa mencapai standar aktivitas. Indikator aktivitas yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki adalah siswa kurang berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan kerja kelompok dan sebagian

siswa juga masih mendapat nilai dalam kategori belum tuntas.

Untuk mengatasi hal itu guru kolaborasi dan peneliti melakukan perbaikan tindakan sesuai dengan kelemahan yang muncul didalam proses pembelajaran. Adapun tindakan perbaikan dan tindakan yang perlu dipertahankan dalam proses pembelajaran yang harus dilaksanakan peneliti di siklus selanjutnya yaitu berikut ini.

- a. Memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran perlu dipertahankan karena guru telah melaksanakan dengan sangat baik.
- b. Dalam pembentukan kelompok dipertahankan karena sudah sesuai dengan kriteria yang heterogen.
- c. Siswa dalam berdiskusi, masih banyak siswa yang pasif, sedikit berbicara, kerjasamapun belum tampak karena didalam kelompok masih ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan bagian-bagian tugasnya. Hal ini bisa disebabkan karena selama ini siswa yang tidak

- terbiasa belajar dalam kelompok Upaya yang akan dilakukan untuk perbaikan yaitu guru juga harus aktif dalam membimbing siswa dalam kelompok, siswa harus banyak diberi masukan dan motivasi agar semua siswa kerja didalam kelompoknya. Guru memerikan kesempatan pada siswa yang ingin bertanya jika didalam kelompok tidak ada penyelesaiannya. Menurut Sudjana (1987: 149), Menyatakan apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70%), maka guru harus mengulang mengajar.
- d. Siswa yang diberi tugas individu setelah menyelesaikan tugas kelompok, sudah melaksanakan tugasnya namun untuk hasil yang didapat masih banyak yang belum tuntas. Upaya yang untuk perbaikan yaitu guru memberikan penggarahan supaya teliti dan hati-hati dalam mengerjakan soal.
- e. Dalam pemberian penghargaan, masih perlu perbaikan karna untuk memotivasi siswa agar lebih baik lagi dalam kerja kelompok. Upaya yang dilakukan tidak hanya dengan pemberian tepuk tangan tetapi bisa ditambah dengan suatu pujian dan ancungan jempol selain itu pada kelompok yang hasilnya kurang baik diberi sentuhan, arahan, dan motivasi agar lebih semangat lagi dalam belajar kelompok.
- f. Tindakan guru dalam pemberian kegiatan umpan balik perlu di tingkatkan karena siswa masih tampak pasif, baik bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Upaya yang akan dilakukan untuk siklus berikutnya dengan cara memberikan waktu beberapa menit pada siswa agar menuliskan pertanyaan atau jawaban dikertas setelah habis waktunya baru siswa disuruh untuk membacakan apa yang dituliskannya, hal ini melatih siswa untuk berani bertanya

maupun menjawab pertanyaan guru.

- g. Untuk pemberian kesimpulan, masih perlu perbaikan karena sebaiknya tidak hanya guru yang menyimpulkan tetapi siswa juga diajak untuk menyimpulkan materi. Menurut Sudjana (1987: 148), Menyatakan bahwa pada tahap kesimpulan sebaiknya pokok-pokoknya ditulis dipapan tulis untuk dicatat siswa. Kesimpulan dapat pula dibuat guru bersama-sama siswa, bahkan kalau mungkin diserahkan sepenuhnya kepada siswa.
- h. Tindakan pemberian kegiatan tindak lanjut perlu dipertahankan karena guru telah menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya di rumah.

2. Siklus II

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang sebelumnya telah dilaksanakan pada tanggal 11 dan 14 September 2024. Pada siklus II ini dipersiapkan dan direncanakan lebih matang karena pada siklus ini upaya

meningkatkan aktivitas siswa yang lebih baik dari siklus I. Perencanaan dan pelaksanaan siklus II ini melihat refleksi siklus I, sehingga pada siklus II ini lebih baik dari pada siklus I. Kegiatan pada siklus II akan dilakukan pada tanggal 18 dan 21 september 2024.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan yang terdiri dari :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/Modul) dengan menggunakan model pembelajaran Group Investigation (GI) berdasarkan silabus yang ada
- 3) Membuat lembaran kerja siswa berupa langkah-langkah penyelidikan.
- 4) Menyusun lembar observasi Aktivitas siswa dan guru.
- 5) Menyusun soal-soal tes.
- 6) Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran

- | | |
|---|--|
| b. Pelaksanaan | kehidupan sehari-hari |
| 1) Kegiatan awal | dengan memberikan |
| a) Guru mengecek kesiapan siswa berdoa'a dan absensi. | contoh yang kongkrit. |
| b) Apersepsi, guru meninjau kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya pada kehidupan sehari-hari mengenai materi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. | 2) Kegiatan inti |
| - Anak-anak siapa yang masih ingat materi pelajaran minggu lalu? | a) Eksplorasi |
| - Siapa yang tahu dua jenis akar? | Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan suatu penjelasan pada siswa tentang bagian batang berkayu, batang basah dan batang rumput dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan. |
| - Siapa yang bisa memberikan contoh tumbuhan yang akarnya serabut dan akarnya tunggang? | - Anak-anak ada berapa jenis batang pada tumbuhan? yang pertama, kedua dan ketiga? |
| - Siapa yang tahu apa saja fungsi akar? | 1) Guru mengajak siswa keluar kelas dan mengamati struktur bagian batang tumbuhan apa saja yang terdapat di lingkungan sekolah. |
| c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari. | 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 4 orang siswa yang heterogen yakni berdasarkan tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dan guru |
| d) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi yang akan diajarkan dalam | |

membimbing siswa untuk mengambil posisi tempat duduknya serta siswa langsung berada di dalam kelompoknya masing-masing.

- 3) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas setiap kelompok

b) Elaborasi

Guru memanggil ketua kelompok dan membagikan LKPD, setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda.

- 1) Kelompok I dan III

Mengidentifikasi

batang berkayu dan batang basah pada tumbuhan di lingkungan sekolah

- 2) Kelompok II dan IV

Mengidentifikasi

batang basah dan batang rumput pada tumbuhan di lingkungan sekolah

- 1) Masing-masing kelompok melakukan penyelidikan sesuai LKPD yang diberikan
- 2) Guru mengamati kinerja siswa pada saat mengerjakan tugas yang telah diberikan mengenai materi yang dipelajari.

c) Konformasi

Setelah selesai diskusi, juru bicara Setiap kelompok mempresentasikan hasil penielidikannya didalam kelas dan kelompok lain menanggapi. Guru membimbing presentasi kelompok tersebut dan menyimpulkan hasil penielidikan dari tiap-tiap kelompok (penyajian hasil akhir)

3) Kegiatan penutup

- a) Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah diajarkan
- b) Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah diajarkan
- c) Guru memberikan umpan balik dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- d) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- e. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas kepada siswa.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan pada siklus ini sesuai

dengan lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru yang mengukur kualitas tentang indikator yang diamati yang akan dilampirkan pada tabel. Hasil pengamatan observasi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Table hasil observasi aktivitas guru siklus II:

NO	Indikator yang dinilai	Skor
1	Melakukan apersepsi	4
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
3	Memberi motivasi kepada siswa	4
4	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
5	Menggunakan media belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran	3
6	Membagi siswa dalam kelompok heterogeny	4
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	3
8	Membimbing siswa melakukan pelaksanaan kegiatan dan berdiskusi dalam kelompok dengan rencana yang dibuat	3
9	Kemampuan mengevaluasi	3

10	Memberikan penghargaan pada individu dan kelompok	3
11	Memberikan Kesimpulan dengan melibatkan siswa	3
12	Melakukan umpan balik	3
13	Memberikan tindak lanjut	4
14	Menutup pembelajaran	4
Jumlah skor		48
Persentase skor aktivitas guru		85.71

Kriteria :

86% - 100% = sangat baik

76% - 85% = baik

60% - 75% = cukup baik

40% - 59% = kurang baik

0% - 39% = sangat kurang baik

Selain itu untuk melihat hasil observasi aktivitas siswa perindikator pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	Indikator yang di nilai	Skor %	ket
1	Keterlibatan siswa (fisik)		
	Siswa duduk sesuai kelompok yang diberikan oleh guru	77.94	B
	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	79.41	B

	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	73.52	B
	Siswa aktif dalam melakukan percobaan yang ditugaskan oleh guru	79.41	B
2	Keterlibatan emosional mental :		
	Bertanya kepada guru	72.05	B
	Menjawab pertanyaan guru	66.17	C
	Menghargai pendapat teman	70.58	B
	Intelektual		
	Mengemukakan pendapat didepan kelas	75	B
	Mengerjakan tugas individu sendiri	77.94	B
	Sosial		
	Bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok	80.88	B
	Berpartisipasi dalam menyimpulkan materi Pelajaran	79.41	B
	Jumlah	832.31	
	Rata-rata persentase skor	75.66	B

Penskoran:

0% - 39% : Sangat kurang aktif (E)

40% - 54% : Kurang aktif (D)

55% - 69% : Cukup aktif (C)

70% - 84% : Aktif (B)

85% - 100% : Sangat aktif (A)

Tabel nilai hasil belajar siswa pada siklus II :

NO	Nama siswa	Nilai siswa	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Adela putri	80	✓	
2	Ayu irmasari	80		✓
3	Dhea Indah	65		✓
4	Irwansyah roni	70	✓	
5	M. Fajrin	70		✓
6	M. Wahyudi	70		✓
7	M. Ramadhani	60		✓
8	M.Zaki	65		✓
9	Rahmad Anugrah	60		✓
10	Reza adji	75	✓	
11	Reza arifianto	75		✓
12	Ridwan putra	90	✓	
13	Riko rahmadani	70		✓
14	Rina yanti	75	✓	

15	Riski ardiansyah	80	✓	
16	Ruspika	65		✓
17	Zahra Nurulita	60		✓
Jumlah		1210	11	6
Rata-rata		71.17	-	-
Persentase		-	64.70	35.29

d. Refleksi

Pada siklus II tingkat aktivitas siswa perindikator maupun secara individu sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Peneliti dan guru kolaborasi tetap melanjutkan ke siklus III. Hal ini bertujuan untuk memantapkan hasil penelitian pada siklus III.

Adapun tindakan perbaikan dan tindakan yang perlu dipertahankan dalam proses pembelajaran yang harus dilaksanakan peneliti di siklus selanjutnya, yaitu berikut ini.

1) Memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran perlu dipertahankan karena guru telah melaksanakan dengan sangat baik.

2) Dalam pembentukan kelompok dipertahankan karena sudah sesuai dengan kriteria yang heterogen.

3) Siswa dalam berdiskusi sudah tampak adanya peningkatan. Kerjasama sudah cukup aktif hanya beberapa siswa yang tidak melaksanakan tugasnya. Upaya yang akan dilakukan yaitu melakukan pendekatan dan bimbingan kepada anak yang bermasalah dengan memberikan pengarah dan sentuhan dan memberikan motivasi-motivasi sehingga dapat membangkitkan rasa keinginannya untuk turut kerjasama dalam kelompok maupun dalam berdiskusi. Guru memberi kesempatan pada siswa yang ingin bertanya jika di dalam kelompok tidak ada penyelesaiannya.

4) Siswa yang diberi tugas individu setelah menyelesaikan tugas kelompok, sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan untuk hasil belajar sudah menunjukkan

kriteria hampir tuntas karna hanya 5 orang siswa yang belum tuntas. Upaya untuk perbaikan yaitu siswa diberi masukan agar lebih serius dalam menjawab pertanyaan, baca soal dengan teliti dan hati-hati dalam mengerjakan soal. Siswa yang bermasalah ini akan diberikan bantuan dan penjelasan apa yang tidak dimengerti secara individu.

- 5) Tindakan guru dalam pemberian kegiatan umpan balik perlu dipertahankan karena guru telah memotivasi siswa untuk berani bertanya dengan menyuruh siswa mencatat jawaban atau pertanyaannya di kertas untuk dibacakan.
- 6) Dalam pemberian penghargaan kelompok guru sudah melaksanakan dengan baik namun untuk lebih memotivasi siswa, guru akan memberikan hadiah agar lebih meningkatkan motivasi siswa.
- 7) Tindakan guru dalam pemberian kegiatan umpan balik perlu dipertahankan karena guru telah memotivasi

siswa untuk berani bertanya dengan menyuruh siswa mencatat jawaban atau pertanyaannya di kertas untuk dibacakan. Untuk pemberian kesimpulan sudah cukup baik karna sudah mengajak siswa untuk turut menyimpulkan materi. Tindakan pemberian kegiatan tindak lanjut sudah baik dengan mengajak siswa mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya

3. Siklus III

Siklus III berlangsung dari tanggal 25 dan 28 September 2024, pada pokok menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar sebanyak dua kali pertemuan. Adapun tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III meliputi kegiatan yang terdiri dari:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.

- 2) Membuat rencana materi pelajaran pelaksanaan pembelajaran sebelumnya (RPP/Modul) dengan - Siapa yang tahu ada menggunakan model berapa jenis batang pembelajaran Group dan apa contohnya? Investigation (GI) - Siapa yang bisa berdasarkan silabus yang menyebutkan fungsi ada batang pada tumbuhan?
 - 3) Membuat lembaran kerja sisw berupa langkah-langkah penyelidikan
 - 4) Menyusun lembar observasi Aktivitas siswa dan guru.
 - 5) Menyusun soal-soal tes.
 - 6) Membuat media motivasi tentang pentingnya pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran mempelajari materi yang akan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh yang kongkrit
- b) Pelaksanaan
- 1) Kegiatan awal
 - a. Guru mengecek kesiapan siswa berdoa'a dan absensi.
 - b. Apersepsi, guru meninjau kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya pada kehidupan sehari-hari mengenai materi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
 - Anak-anak siapa yang masih ingat
 - 2) Kegiatan inti
 - a) Eksplorasi Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan suatu penjelasan pada siswa tentang bagian daun menyirip, daun sejajar, daun melengkung dan daun menjari, dengan menggunakan media

gambar yang telah disiapkan.

- Anak-anak ada berapa jenis daun?
- Siapa yang bisa menyebutkan jenis daun berdasarkan susunan tulang daun?

- 1) Guru mengajak siswa keluar kelas dan mengamati struktur bagian batang tumbuhan apa saja yang terdapat dilingkungan sekolah.
- 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 4 orang siswa yang heterogen yakni berdasarkan tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dan guru membimbing siswa untuk mengambil posisi tempat duduknya serta siswa langsung berada di dalam kelompoknya masing-masing.
- 3) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas setiap kelompok

b) Elaborasi

- 1) Guru memanggil ketua kelompok dan membagikan LKPD, setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda

- 2) Kelompok I
Mengidentifikasi Tulang Daun Menjari pada tumbuhan di lingkungan sekolah.

- 3) Kelompok II
Mengidentifikasi Tulang Daun lingkungan sekolah

- 4) Kelompok III
Mengidentifikasi Tulang Daun melengkung pada tumbuhan di lingkungan sekolah.

- 5) Kelompok IV
Mengidentifikasi tulang daun melengkung pada tumbuhan di lingkungan sekolah.

- 6) Masing-masing kelompok melakukan penyelidikan sesuai LKPD yang diberikan.

- 7) Guru mengamati kinerja siswa pada saat

mengerjakan tugas yang telah diberikan mengenai materi yang dipelajari.

c) Konfirmasi

Setelah selesai diskusi, juru bicara Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyelidikannya didalam kelas dan kelompok lain menanggapi. Guru membimbing presentasi kelompok tersebut dan menyimpulkan hasil penyelidikan dari tiap-tiap kelompok (penyajian hasil akhir)

3) Kegiatan penutup

a) Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah diajarkan

b) Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah diajarkan

c) Guru memberikan umpan balik dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

d) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

e) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas kepada siswa.

c) Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan pada siklus ini sesuai dengan lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru yang mengukur kualitas tentang indikator yang diamati yang akan dilampirkan pada tabel.

Hasil pengamatan observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	Indikator yang dinilai	Skor
1	Melakukan apersepsi	4
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
3	Memberi motivasi kepada siswa	4
4	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
5	Menggunakan media belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran	3
6	Membagi siswa dalam kelompok heterogeny	4
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	3
8	Membimbing siswa melakukan pelaksanaan kegiatan dan berdiskusi	3

	dalam kelompok dengan rencana yang dibuat	
9	Kemampuan mengevaluasi	4
10	Memberikan penghargaan pada individu dan kelompok	4
11	Memberikan Kesimpulan dengan melibatkan siswa	4
12	Melakukan umpan balik	4
13	Memberikan tindak lanjut	4
14	Menutup pembelajaran	4
Jumlah skor		53
Persentase skor aktivitas guru		94.64

Kriteria :

86% - 100% = sangat baik

76% - 85% = baik

60% - 75% = cukup baik

40% - 59% = kurang baik

0% - 39% = sangat kurang baik

Selain itu untuk melihat hasil observasi aktivitas siswa perindikator pada siklus I ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

NO	Indikator yang di nilai	Skor %	ket
1	Keterlibatan siswa (fisik)		
	Siswa duduk sesuai kelompok yang diberikan oleh guru	94.11	A
	Mendengarkan penjelasan guru	89.70	A

	tentang materi pembelajaran		
	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	88.23	A
	Siswa aktif dalam melakukan percobaan yang ditugaskan oleh guru	94.11	A
2	Keterlibatan mental emosional :		
	Bertanya kepada guru	88.23	A
	Menjawab pertanyaan guru	79.41	B
	Menghargai pendapat teman	82.35	B
	Intelektual		
	Mengemukakan pendapat didepan kelas	86.76	A
	Mengerjakan tugas individu sendiri	92.64	A
	Sosial		
	Bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok	91.17	A
	Berpartisipasi dalam menyimpulkan materi Pelajaran	91.17	A
	Jumlah	977.88	
	Rata-rata skor persentase	88.89	A

Penskoran:

0% - 39% : Sangat kurang aktif (E)

40% - 54% : Kurang aktif (D)

55% - 69% : Cukup aktif (C)

70% - 84% : Aktif (B)

85% - 100% : Sangat aktif (A)

Tabel nilai hasil belajar siswa siklus III

No	Nama siswa	Nilai siswa	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Adela putri	90	✓	
2	Ayu irmasari	85	✓	
3	Dhea Indah	75	✓	
4	Irwansyah roni	90	✓	
5	M. Fajrin	80	✓	
6	M. Wahyudi	75	✓	
7	M. Ramadhani	70	✓	
8	M.Zaki	70	✓	
9	Rahmad Anugrah	70	✓	
10	Reza adji	90	✓	
11	Reza arifianto	85	✓	
12	Ridwan putra	90	✓	

13	Riko rahmadani	80	✓	
14	Rina yanti	85	✓	
15	Riski ardiansyah	90	✓	
16	Ruspika	80	✓	
17	Zahra Nurulita	75	✓	
Jumlah		1380	17	0
Rata-rata		63.23	-	-
Persentase		-	35.29	64.70

4. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus III tampak bahwa penerapan model Group Investigation pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan mengalami peningkatan dari siklus II, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Selain itu tingkat aktivitas siswa baik perindividu maupun perindikator juga mengalami peningkatan dengan kriteria aktif. Refleksi yang dilakukan dari tindakan siklus III sebagai berikut.

- a. Memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan

- pembelajaran guru telah melaksanakan dengan sangat baik, tindakan guru dalam hal ini perlu dipertahankan.
- b. Dalam pembentukan kelompok dipertahankan karena sudah sesuai dengan kriteria yang heterogen.
- c. Tindakan guru dalam membimbing diskusi pada siswa dalam kelompok khususnya pada siswa yang bermasalah perlu dipertahankan dengan cara memberikan pengarahannya dan sentuhan dan memberikan motivasi-motivasi sehingga dapat membangkitkan rasa keinginannya untuk turut kerjasama dalam kelompok maupun dalam berdiskusi.
- d. Tindakan guru dalam memberikan tugas individu berupa pengarahannya agar siswa mengerjakan soal-soal yang sulit terlebih dahulu perlu dipertahankan
- e. Dalam pemberian penghargaan pada kelompok berupa pemberian hadiah, guru sudah melaksanakan dengan baik dan perlu dipertahankan untuk memacu motivasi siswa.
- f. Tindakan guru dalam pemberian kegiatan umpan balik perlu dipertahankan karena guru telah memotivasi siswa untuk berani bertanya dengan menyuruh siswa mencatat jawaban atau pertanyaannya di kertas untuk dibacakan.
- g. Untuk pemberian kesimpulan sudah cukup baik karena sudah mengajak siswa untuk turut menyimpulkan materi.
- h. Tindakan pemberian kegiatan tindak lanjut sudah baik dengan mengajak siswa mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya

A) Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 3 siklus yang dilakukan mulai tanggal 11 s/d 28 september terlihat adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sains materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menggunakan model Group Investigation di SDN 28/IV Kota Jambi pada setiap siklusnya.

Dalam proses belajar mengajar, kegiatan guru secara keseluruhan dapat dilihat pada table dibawah ini:

No	Kegiatan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Skor	Ket	skor	Ket	Skor	ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Melakukan apersepsi	75	B	100	A	100	A
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	75	B	100	A	100	A
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Memberikan motivasi kepada siswa	75	B	100	A	100	A
4	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	75	B	75	B	100	A
5	Menggunakan media belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran	75	B	75	B	100	A

6	Membagi siswa dalam kelompok secara heterogen	75	B	100	A	100	A
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	75	B	75	B	75	B
8	Membimbing siswa melakukan pelaksanaan kegiatan dalam kelompok dengan rencana yang di buat	50	C	75	B	75	B
9	Kemampuan mengevaluasi	75	B	75	B	100	A
10	Memberikan penghargaan pada individu dan kelompok	75	B	75	B	100	A

11	Memb erikan kesimp ulan denga n melibat kan siswa	50	C	75	B	10 0	A
12	Memb erikan umpan balik	50	C	75	B	10 0	A
13	Memb erikan tindak lanjut	75	B	10 0	A	10 0	A
14	Menut up pembe lajaran	75	B	10 0	A	10 0	A
Jumlah		97 5		12 00		13 25	
Persentas e skor aktivitas guru		69 .6 4	C	85 .7 1	A	94 .6 4	A

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru terhadap indikator pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru terhadap seluruh indikator mencapai 69,64 siklus II meningkat menjadi 85,71 dan siklus III lebih meningkat lagi sampai skor 94,64%

dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa terhadap beberapa indikator secara keseluruhan dari setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata persentase

aktivitas siswa seluruh indikator mencapai 69.64%, siklus II meningkat menjadi 85.71% dan di siklus III meningkat lagi mencapai 94.64%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa secara keseluruhan dari setiap siklus mengalami peningkatan.

Perbedaan persentase hasil belajar pada setiap siklus ini disebabkan tindakan pada siklus I berbeda dengan tindakan pada siklus II dan III. Tindakan siklus II merupakan revisi dan perbaikan tindakan pada siklus I, sehingga pada siklus II hasil belajar mulai meningkat. Begitu pula halnya dengan tindakan pada siklus III yang merupakan perbaikan dari kekurangan pada siklus II, sehingga pada siklus III hasil belajar yang dicapai dapat meningkat dengan lebih baik.

Jadi penggunaan model group investigation terbukti dapat meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Hal ini sependapat dengan pendapat Trianto (2017:41), yaitu pembelajaran kooperatif membuat siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit

jika mereka saling berdiskusi dengan temannya yang tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlihat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Dan sesuai dengan pendapat Slavin (2019:56) bahwa model ini mengkombinasikan keunggulan kooperatif dan program pengajaran individual. Model Group Investigation merupakan pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang, siswa dilatih untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, adanya motivasi yang mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menggunakan model group investigation terbukti

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 28/IV Kota Jambi. Dalam penerapan Group Investigation ini guru membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen kemudian siswa melakukan penyelidikan. Selanjutnya menyiapkan dan mempresentasikan laporannya di depan kelas. Karena siswa bekerja secara kelompok dari tahap perencanaan sampai investigasi untuk menemukan hasil jadi model ini sangat kompleks, sehingga guru harus mendampingi siswa secara penuh agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Hal ini dapat dilihat, bahwa pada setiap siklus, aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan serta aktivitas guru dalam mengajar. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal ketuntasannya dengan persentase 35,29 dan nilai rata-ratanya 63,23 dan hanya 6 siswa yang tuntas, dan pada siklus II mengalami peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikalnya 64,70% dan nilai rata-ratanya 71,17 dan 11 siswa yang tuntas, dan pada siklus III ketuntasan hasil belajarnya juga mengalami peningkatan yaitu dengan persentase

100% dan nilai rata-ratanya adalah 81,17 serta semua siswa tuntas dengan KKTP. Pada aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dengan persentase 57,48% dan berada dalam kategori cukup aktif, siklus II dengan persentase 75,66% dan dalam kategori aktif, siklus III dengan persentase 88,89% dan dalam kategori sangat aktif. Selain itu, aktivitas guru dalam mengajar pada siklus 1 dengan persentase 69,64% dan berada dalam kategori cukup baik, siklus II dengan persentase 85,71 % dan berada dalam kategori baik, Siklus III dengan persentase 94,64 % berada dalam kategori sangat baik.

6(6), 10004–10015.

Nurpadilah, S., E, Y. F., & Kartini, C. (2018). *Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode picture and picture di smk. 1*, 489–496.

a

DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, R. (2023). *Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa*. 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Kusumawardani, D. R. (2018). *Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika*. 1, 588–595.
- Nirmala, V., & Nirmala, V. (2023). *Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>
- Nurhayati, N. S., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2022). *Jurnal basicedu*.